BAB II DASAR-DASAR PENELITIAN

Pengertian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta² atau prinsip² (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat & menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah)

→ definisi dari berbagai sumber

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

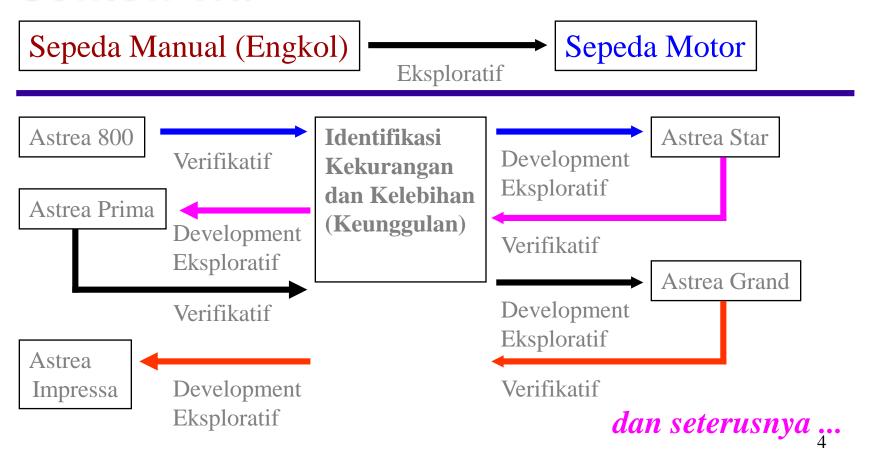
- → Menemukan fakta/prinsip/produk yang baru dari suatu pengetahuan (Eksploratif)
- Menguji kebenaran atas fakta/prinsip/produk dari suatu pengetahuan yang sudah ada (Verifikatif)
- Mengembangkan fakta/prinsip/produk dari suatu pengetahuan yang sudah ada (Development)

Daur Hidup Penelitian



→ Penelitian merupakan suatu proses yang tidak pernah berhenti

Contoh



Macam-macam Penelitian:

- ☐ Menurut Tujuan
 - 1. Penelitian Eksploratif
 - 2. Penelitian Verifikatif
 - 3. Penelitian Development
- ☐ Menurut Proses
 - 1. Penelitian Dokumenter
 - 2. Penelitian Eksperimen
- ☐ Menurut Taraf Kesimpulan
 - 1. Penelitian Deskriptif
 - 2. Penelitian Inferensi

- Menurut Tempat
 - 1. Penelitian Laboratorium
 - 2. Penelitian Perpustakaan
 - 3. Penelitian Lapangan
- ☐ Menurut Pemakaian
 - 1. Penelitian Murni
 - 2. Penelitian Terapan
- ☐ Menurut Metode Pendekatan
 - 1. Penelitian Kuantitatif
 - 2. Penelitian Kualitatif

Kebijaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi:
☐ Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
(IPTEKS)
☐ Pengembangan Kelembagaan/Organisasi (Perguruan Tinggi)
☐ Menunjang Pembangunan

Dosen : Penelitian merupakan salah satu kegiatan

dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

Mahasiswa: Penelitian pemula yang diwujudkan dalam

Karya Ilmiah (Skripsi/Proyek Akhir)

Kebijaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi:
☐ Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
(IPTEKS)
☐ Pengembangan Kelembagaan/Organisasi (Perguruan Tinggi)
☐ Menunjang Pembangunan

Dosen : Penelitian merupakan salah satu kegiatan

dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

Mahasiswa: Penelitian pemula yang diwujudkan dalam

Karya Ilmiah (Skripsi/Proyek Akhir)

Kebutuhan Dasar Peneliti (bersifat teknis):

☐ Kemampuan Keilmuan

Peneliti mempunyai kemampuan di bidang ilmu tertentu

■ Masalah

Peneliti mempunyai permasalahan yang akan diteliti

☐ Sumber Daya Pendukung

Peneliti mempunyai cukup sumber daya pendukung : Biaya, Tenaga, Waktu dan Sarana/fasilitas

☐ Metodologi Penelitian

Peneliti mampu memilih/ menggunakan metodologi penelitian yang tepat

- Jenis dan sumber data
- Sampling
- Metode dan alat pengumpulan data
- Metode analisis data

Etika Penelitian (non teknis):

Selain didasarkan pada kaidah-kaidah ilmiah (metode ilmiah), pelaksanaan penelitian harus mengikuti etika penelitian. Etika Penelitian berkaitan dengan norma-norma :

- Norma Sopan-santun
 Peneliti memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat
- Norma Hukum
 Bila terjadi pelanggaran maka Peneliti akan dikenakan sanksi
- Norma Moral
 Peneliti mempunyai itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian

→ Peneliti harus mempunyai etika penelitian

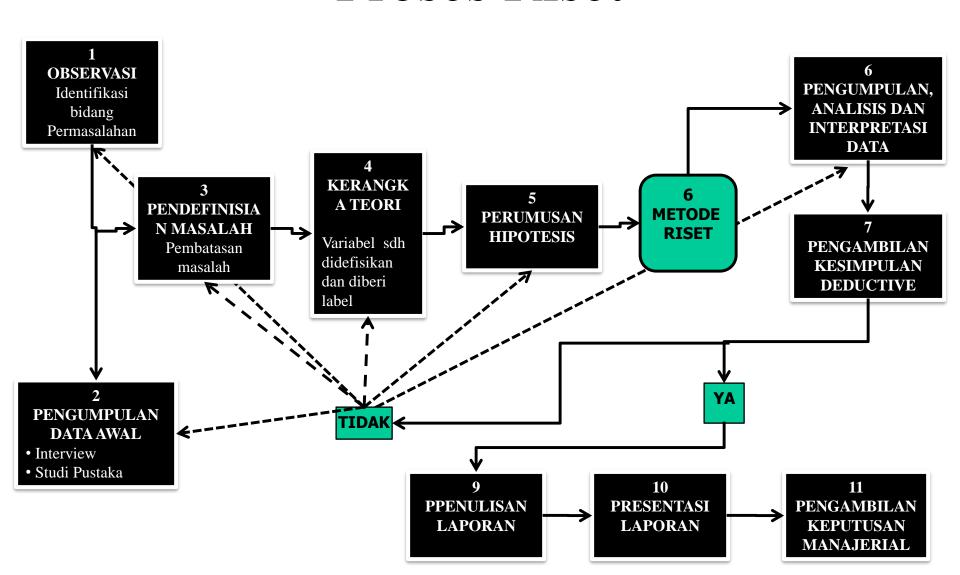
Kriteria Seorang Peneliti:

- **□** Kompeten
 - Menguasai dan mampu melakukan penelitian
 - Bidang Ilmu sesuai dengan bidang penelitian
- **□** Obyektif
 - Tidak mencampuradukkan pendapat sendiri dengan kenyataan
- Jujur
 - Tidak memaksakan unsur subyektifitas ke dalam fakta
- ☐ Faktual
 - Bekerja berdasarkan fakta
- ☐ Terbuka
 - Bersedia menerima masukan dari orang lain
 - Bersedia diuji kebenaran hasil penelitiannya oleh orang lain

Pengantar

- Pada pertemuan kedua kita sudah membahas tentang bangunan ilmu (building block of science)
- Model *hypothetico-deductive* dapat dibahas terkait dua aspek penting :
 - Proses pengembangan kerangka konseptual dan pengujian hipotesis (tahap 1-5).
 - Desain mencakup perencanaan, lokasi riset, pemilihan sample,
 pengumpulan dan analisis data (tahap 6-7).
 - Pengambilan keputusan, deductive, ketika semua mhipotesis telah teruji atau pertanyaan riset telah terjawab.
 - Penulisan laporan dan presentasi sehingga manajer dapat mengambil kesimpulan.
- Proses riset tidaklah selalu linier.

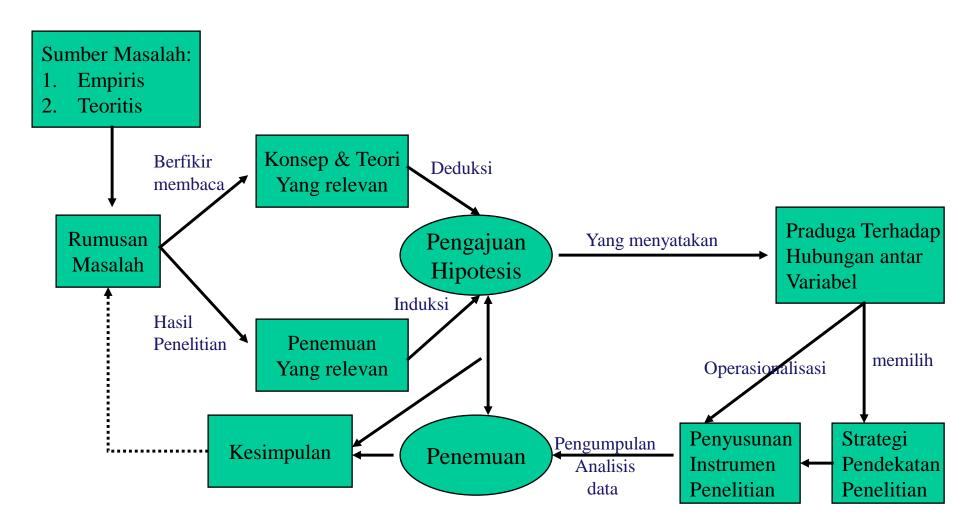
Proses Riset



Proses Penelitian

- Penelitian kuantitatif : logico-hypotheticoverifikatif
- Berdasarkan asumsi-asumsi obyektif-empiris
 - Asumsi 1 : Bahwa obyek dapat diklasifikasi menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya
 - Asumsi 2 : Bahwa setiap gejala ada penyebabnya
 - Asumsi 3 : Bahwa suatu gejala tidak mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu

Proses Penelitian Kuantitatif



Tidak semua orang bisa melakukan penelitian ...

mengapa?